

ABSTRAK

Fakultas Teknik Universitas Diponegoro salah satu perguruan tinggi yang mempersiapkan kegiatan luring dalam pelaksanaan pembelajarannya pada masa pandemi Covid-19. Dalam pelaksanaan kegiatan luring dimasa pandemi Covid-19 perlu diperhatikan Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja untuk mencegah terjadinya penularan bagi setiap orang yang terlibat dalam proses kegiatan pembelajaran luring. ISO telah mengeluarkan pedoman sebagai panduan untuk melaksanakan kegiatan/bekerja pada masa pandemi yaitu ISO 45005:2020. Pada penelitian ini dilakukan analisis penerapan ISO 45005:2020 di Fakultas Teknik dengan melakukan audit *checklist* menggunakan *gap analysis*. Hasil dari perhitungan *checklist* dapat diketahui bahwa pelaksanaan ISO 45005 masih belum terlaksana secara sempurna hal ini dikarenakan masih terdapat klausul yang belum tercapai yaitu pada klausul perencanaan dan penilaian resiko (-4%), dugaan atau konfirmasi kasus Covid-19 (-9%), sumber daya (-8%) dan operasi (-2%). Rekomendasi perbaikan yang diusulkan yaitu membuat pakta integritas, menjadwalkan pelatihan kepada penanggungjawab pengelola resiko Covid-19, membuat SOP pekerja (satpam, supir, dan petugas kebersihan), mewajibkan penggunaan aplikasi/website untuk pengecekan kesehatan, membuat jalur satu arah, memberikan informasi potensi bahaya dan cara penanganan melalui media informasi.

Kata Kunci : Covid-19 ,SMK3, ISO 45005, Gap Analysis, Checklist